

## ABSTRAK

Sartika, Septi. 2019. *Analisis Prinsip Dasar Pendidikan Karakter Islam Dalam Keluarga Pada Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra dan Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Fitrotul Mufaridah, M.Pd. (2) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd.

**Kata kunci** : Pendidikan Karakter Islam Dalam Keluarga, Anak Rantau

Pendidikan karakter adalah usaha yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh setiap orangtua, pendidik, atau pemimpin yang menginginkan anak, peserta didik, atau masyarakat yang memiliki karakter. Dalam novel anak rantau banyak kita jumpai nilai-nilai kehidupan, di antaranya adalah nilai-nilai karakter Islam. Prinsip dasar pendidikan karakter Islam dalam keluarga terdapat lima hubungan antarmanusia (*hablun minannas*) dalam keluarga yang dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu 1) membina karakter dengan orangtua, 2) membina karakter dengan orang yang lebih tua, 3) membina karakter dengan orang yang lebih muda, 4) membina karakter dengan teman sebaya, 5) membina karakter dengan lawan jenis. Permasalahan yang muncul dari latar belakang bagaimana prinsip dasar pendidikan karakter Islam dalam keluarga pada novel anak rantau karya Ahmad Fuadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang prinsip dasar pendidikan karakter Islam dalam keluarga pada novel anak rantau karya Ahmad Fuadi.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data berasal dari novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. Teknik pengumpulan data adalah model analisis konten sastra terdiri tiga tahapan yaitu (1) penentuan unit analisis, (2) penentuan sampel, (3) perekaman/pencatatan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis konten sastra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip akhlak atau karakter Islam dalam rangka melakukan hubungan antarmanusia (*hablun minannas*) dalam keluarga terdapat tiga puluh empat data yang meliputi (1) membina dengan orang tua terdapat tujuh data (2) membina dengan orang yang lebih tua terdapat tujuh belas data (3) membina dengan teman sebaya sepuluh data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam dalam keluarga sangat penting.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah pendidikan karakter Islam dalam keluarga merupakan unsur terpenting dalam pembentukan kepribadian anak. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang menjadikan pelatihan dan pembiasaan sebagai sarana dan metode untuk menanamkan karakter dalam anak. Keluarga akan harmonis apabila banyak keluarga yang berhasil dalam pembinaan keluarga.

## ABSTRACT

Sartika, Septi. 2019. Analysis of the Basic Principles of Islamic Character Education in Families in Novel of Rantau Karya by Ahmad Fuadi. Thesis, Language and Literature and Indonesian Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Muhammadiyah Jember University. Advisors: (1) Fitrotul Mufaridah, M.Pd. (2) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd.

Keywords: Islamic Character Education in the Family, Overseas Children

Character education is a very important business and needs to be done by every parent, educator, or leader who wants children, students, or people who have character. In the novels, we find many rantau children values of life, including the values of Islamic character. The basic principles of Islamic character education in the family are five human relationships (*hablun minannas*) in the family grouped into several parts, namely 1) fostering character with parents, 2) fostering character with older people, 3) fostering character with younger people, 4) fostering character with peers, 5) fostering characters with the opposite sex. Problems arising from the background of how the basic principles of Islamic character education in the family are in the novels of the overseas children of Ahmad Fuadi. The purpose of this study was to describe the basic principles of Islamic character education in the family in the novels of the overseas children of Ahmad Fuadi.

This type of research is qualitative. The source of the data came from Ahmad Fuadi's *Anak Rantau* novel. The data collection technique is a literary content analysis model consisting of three stages, namely (1) determining the unit of analysis, (2) determining the sample, (3) recording / recording data. The instruments of data collection used in this study were the researchers themselves. The data analysis technique used in this study uses a literary content analysis model.

The results of this study indicate that the principles of morals or Islamic character in order to make human relations (*hablun minannas*) in the family there are thirty-four data which includes (1) fostering with parents there are seven data (2) fostering with older people there seventeen data (3) fostered ten data peers. The results of this study show that Islamic character education in the family is very important.

Based on these results, the conclusion of this study is character education in the family is the most important element in the formation of a child's personality. Good education is education that makes training and habituation a means and method for instilling character in children. The family will be harmonious if many families are successful in family formation.